

**PERAN ASPEK HUKUM AKUNTANSI, PROFITABILITAS, LEVERAGE
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dorce Doan¹, Ade manggala Hardianto², Zahra Malinda Putri³,

Ce Gunawan⁴, Yuli Novitasari⁵

dorcedoan3@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Indonesia , Bekasi

Abstrak Ketidakharmonisan antara ketatnya penerapan regulasi pasar modal dengan masih terjadinya berbagai pelanggaran menunjukkan belum optimalnya efektivitas pengawasan di sektor tersebut. Kondisi ini berpotensi menurunkan nilai perusahaan karena menurunnya kepercayaan investor serta meningkatnya risiko dan beban kepatuhan yang harus ditanggung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aspek hukum akuntansi, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada subsektor manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode regresi data panel. Sampel terdiri dari 12 perusahaan yang dipilih melalui teknik purposive sampling, sehingga diperoleh total 60 observasi. Data penelitian bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan sebagai data sekunder. Hasil analisis

menunjukkan bahwa secara parsial, variabel aspek hukum akuntansi, profitabilitas, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, keempat variabel independen terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa pengelolaan struktur modal yang optimal serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip hukum akuntansi mampu meningkatkan kepercayaan investor, memperkuat transparansi pelaporan keuangan, dan mendorong peningkatan nilai perusahaan di pasar modal Indonesia.

Kata Kunci: Aspek hukum akuntansi, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

Abstract *The disharmony between the strict enforcement of capital market regulations and the ongoing occurrence of various violations indicates that supervisory effectiveness in the sector is not yet optimal. This situation has the potential to reduce firm value due to decreased investor confidence and increased risks and compliance costs. This study aims to analyze the effect of accounting law aspects, profitability, leverage, and firm size on firm value in the food and beverage manufacturing subsector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. A quantitative approach with panel data regression was employed. The sample consisted of 12 companies selected using purposive sampling, resulting in a total of 60 observations. Secondary data were obtained from the companies' annual financial statements. The results show that, partially, the variables of accounting law aspects, profitability, and firm size do not have a significant effect on firm value, whereas leverage has a positive and significant effect. Simultaneously, all four independent variables were found to significantly influence firm value. These findings confirm that optimal capital structure management and compliance with accounting law principles can enhance investor confidence, strengthen financial reporting transparency, and drive an increase in firm value in the Indonesian capital market.*

Keywords: *Keywords: Accounting Law Aspects, Profitability, Leverage, Firm Size, Firm Value*

Pendahuluan

Nilai perusahaan mencerminkan tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya serta kemampuan perusahaan menciptakan kesejahteraan bagi para pemegang saham. Nilai ini biasanya tercermin melalui harga saham di pasar modal yang menjadi indikator kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek pertumbuhan perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan efektivitas pengelolaan aset, efisiensi operasional, serta kemampuan manajemen dalam menciptakan keuntungan berkelanjutan. Oleh karena itu, menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan menjadi tujuan strategis yang penting bagi setiap entitas bisnis.

Dalam praktiknya, nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik keuangan maupun nonkeuangan. Faktor keuangan yang sering diuji antara lain profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan. Namun, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Erfana dan Dwijayanty (2024) serta Santoso dan Junaeni (2022) menyatakan bahwa profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Bagaskara et al. (2021) menemukan hanya ukuran perusahaan yang signifikan. Perbedaan hasil ini menandakan adanya kesenjangan penelitian yang menarik untuk ditelaah lebih lanjut agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

Selain faktor keuangan, kepatuhan terhadap regulasi pelaporan keuangan juga menjadi elemen penting dalam menjaga kepercayaan investor. Laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa jumlah emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan mengalami fluktuasi, yakni 61 emiten pada tahun 2022, menurun menjadi 53 pada 2023, lalu meningkat menjadi 86 pada 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip hukum akuntansi dan tata kelola perusahaan masih menjadi tantangan. Kelemahan dalam kepatuhan dapat menurunkan kredibilitas dan mengurangi minat investor untuk berinvestasi.

Aspek hukum akuntansi, yang mencakup kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan, kualitas audit, dan mekanisme tata kelola perusahaan, menjadi representasi penting dari tanggung jawab hukum dan profesionalisme entitas bisnis. Implementasi aspek ini tidak hanya memastikan keterbukaan dan akuntabilitas laporan keuangan, tetapi juga memperkuat kepercayaan publik terhadap perusahaan. Prasetyaningrum et al. (2024) menegaskan bahwa penerapan prinsip hukum yang baik berkontribusi dalam membangun lingkungan bisnis yang transparan dan berkelanjutan. Oleh karena itu, aspek hukum akuntansi perlu dikaji lebih dalam sebagai determinan potensial yang memengaruhi nilai perusahaan di pasar modal.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Sektor ini dipilih karena memiliki karakteristik stabil, kebutuhan produk yang berkelanjutan, serta kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh aspek hukum akuntansi, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Secara teoretis, hasil penelitian diharapkan memperkaya kajian empiris terkait faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, khususnya dengan memasukkan aspek hukum akuntansi sebagai variabel yang masih jarang diuji secara kuantitatif. Secara praktis, temuan ini diharapkan menjadi referensi bagi investor, manajemen, dan lembaga pengawas seperti OJK dan BEI dalam meningkatkan transparansi, tata kelola, serta kepercayaan publik terhadap pasar modal Indonesia.

Metode

Rancangan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausalitas, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara empiris.

Pendekatan ini dipilih karena mampu menjelaskan hubungan sebab-akibat antara aspek hukum akuntansi, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan (annual report) perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta laman resmi masing-masing perusahaan. Data sekunder dipilih karena bersifat objektif, terverifikasi, dan relevan dengan pengukuran variabel yang diteliti, seperti rasio keuangan dan indikator tata kelola perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan seleksi data, diperoleh 12 perusahaan yang memenuhi kriteria dan diamati selama lima tahun, sehingga total observasi penelitian berjumlah 60 data tahunan.

Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi data panel untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penggunaan model regresi panel dipilih karena mampu menangkap variasi data antar waktu (time series) dan antar perusahaan (cross section), sehingga memberikan hasil analisis yang lebih akurat dan komprehensif. Uji statistik dilakukan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel secara parsial maupun simultan, serta untuk mengetahui sejauh mana faktor-faktor tersebut dapat menjelaskan variasi nilai perusahaan. Analisis ini berfungsi untuk membuktikan secara empiris pengaruh aspek hukum akuntansi, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, guna mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan.

Hasil dan Pembahasan

Demografi

Berdasarkan hasil seleksi data melalui metode *purposive sampling*, diperoleh 12 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024 sebagai sampel penelitian. Dengan periode observasi selama lima tahun, jumlah keseluruhan unit pengamatan yang

dianalisis mencapai 60 observasi (12 perusahaan × 5 tahun). Data penelitian dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan (annual report) yang diakses melalui situs resmi BEI dan laman resmi masing-masing perusahaan.

Penelitian ini melibatkan variabel nilai perusahaan, aspek hukum akuntansi, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan yang diukur berdasarkan laporan keuangan tahunan. Seluruh perusahaan sampel memperoleh opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama periode penelitian,

sehingga indikator tersebut tidak disertakan dalam model regresi karena bersifat konstan (bernilai 1) dan tidak memiliki variasi antarperusahaan. Analisis data dilakukan dengan metode regresi data panel untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap nilai perusahaan, baik secara parsial maupun simultan.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Menurut Doli & Ghozali (2024) pemilihan model regresi data panel yang sesuai dilakukan melalui beberapa tahapan pengujian, yaitu Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier. Ketiga uji ini bertujuan menentukan model terbaik di antara Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM).

1. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk menentukan model terbaik antara Common Effect Model (CEM) dengan Fixed Effect Model (FEM). Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan signifikan antara kedua model tersebut. Dengan demikian, model yang lebih sesuai untuk tahap selanjutnya adalah Fixed Effect Model (FEM).

Tabel 2. Hasil Uji chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	17.743083	(11,41)	0.0000
Cross-section Chi-square	105.059784	11	0.0000

Sumber: Hasil olah data dengan eviews (2025)

2. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk menentukan model antara Fixed Effect Model (FEM) dengan Random Effect Model (REM). Hasil pengolahan data menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,4716 > 0,05$, yang berarti tidak terdapat perbedaan signifikan antara kedua model. Oleh karena itu, Random Effect Model (REM) dipilih sebagai model yang lebih efisien untuk penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.432420	7	0.6073

Sumber: Hasil olah data dengan eviews (2025)

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk membandingkan Common Effect Model dengan Random Effect Model serta memastikan konsistensi hasil dari pengujian sebelumnya. Berdasarkan hasil uji, diperoleh nilai Prob. Breusch-Pagan (BP) sebesar $0,0000 < 0,05$, yang berarti hipotesis nol ditolak. Artinya, model Random Effect Model (REM) menjadi model yang paling sesuai digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	50.98337 (0.0000)	2.280551 (0.1310)	53.26393 (0.0000)
Honda	7.140264 (0.0000)	-1.510149 (0.9345)	3.981092 (0.0000)
King-Wu	7.140264 (0.0000)	-1.510149 (0.9345)	2.394002 (0.0083)
Standardized Honda	9.813236 (0.0000)	-1.345763 (0.9108)	2.029507 (0.0212)
Standardized King-Wu	9.813236 (0.0000)	-1.345763 (0.9108)	0.293885 (0.3844)
Gourieroux, et al.	--	--	50.98337 (0.0000)

Sumber: Hasil olah data dengan evIEWS (2025)

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa residual model regresi terdistribusi secara normal. Pengujian dilakukan menggunakan metode *Jarque-Bera Test* dengan hasil nilai probabilitas sebesar 0,058552 > 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas telah terpenuhi dan model layak digunakan untuk analisis regresi data panel.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	2.833173	Prob. F(43,16)	0.0134
Obs*R-squared	53.03472	Prob. Chi-Square(43)	0.1404
Scaled explained SS	44.71749	Prob. Chi-Square(43)	0.3995

Sumber: Hasil olah data dengan evIEWS (2025)

2. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji ada tidaknya korelasi antarvariabel bebas. Berdasarkan hasil pengujian, tidak terdapat nilai korelasi antarvariabel

independen yang melebihi 0,90 (Ghozali, 2018), sehingga disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X1A	X1B	X1C	X1D	X2	X3	X4
X1	1	0.41253851...	-0.2023504...	0.20392580...	0.02764902...	-0.1628091...	0.16950021...	0.06316208...
X1A	0.41253851...	1	-0.1642986...	0.38586174...	-0.0060380...	-0.1252783...	-0.0255719...	-0.1128360...
X1B	-0.2023504...	-0.1642986...	1	-0.1035047...	0.10653480...	0.01701200...	0.43893867...	0.15063721...
X1C	0.20392580...	0.38586174...	-0.1035047...	1	-0.1799655...	-0.1975436...	-0.0411788...	0.69421382...
X1D	0.02764902...	-0.0060380...	0.10653480...	-0.1799655...	1	0.09121257...	0.06088386...	-0.1737869...
X2	-0.1628091...	-0.1252783...	0.01701200...	-0.1975436...	0.09121257...	1	-0.0752347...	-0.0965344...
X3	0.16950021...	-0.0255719...	0.43893867...	-0.0411788...	0.06088386...	-0.0752347...	1	0.11811979...
X4	0.06316208...	-0.1128360...	0.15063721...	0.69421382...	-0.1737869...	-0.0965344...	0.11811979...	1

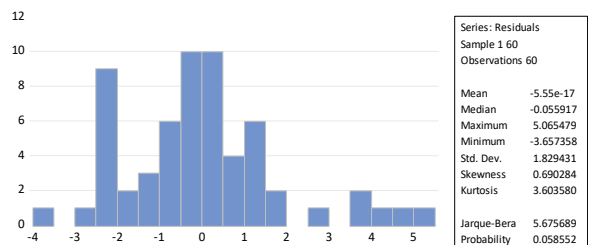
Sumber: Hasil olah data dengan evIEWS (2025)

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menilai apakah varians residual bersifat homogen antarobservasi. Berdasarkan hasil *White Test*, seluruh variabel memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, yang berarti tidak terdapat perbedaan varians residual yang signifikan. Dengan demikian, model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas dan memenuhi asumsi homoskedastisitas.

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil olah data dengan evIEWS (2025)



Uji autokorelasi tidak dilakukan pada penelitian ini, karena Gujarati dan porter (2012) berpendapat bahwa

apabila model penelitian terdapat autokorelasi dari estimator ordinary least square (OLS), maka hal ini masih dianggap linear unbiased estimators (ULS) yang dapat diartikan bahwa metode OLS dapat digunakan dalam beberapa situasi.

Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel digunakan untuk mengkaji hubungan antara variabel Aspek Hukum Akuntansi (X1, X1a, X1b, X1c, X1d), Profitabilitas (X2), Leverage (X3), dan Ukuran Perusahaan (X4) terhadap Nilai Perusahaan (Y). Berdasarkan hasil pemilihan model regresi melalui serangkaian uji (Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier), penelitian ini menetapkan bahwa model yang paling tepat digunakan adalah Random Effect Model (REM).

Persamaan regresi data panel yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 15.819487803 - 0.914901495233*X1 - 2.44828805541*X1a - 0.269959840911*X1b + 1.8464097303*X1c - 1.27017618466*X1d - 0.000914143812424*X2 + 3.45085795517*X3 - 0.408157004426*X4 + [CX=R]$$

Persamaan dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 15,8195 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen bernilai nol, maka nilai perusahaan diperkirakan sebesar 15,8195. Koefisien regresi untuk Aspek Hukum Akuntansi (X1), KAP Big Four (X1a), dan Komite Audit (X1b) bernilai negatif, yang

mengindikasikan bahwa peningkatan pada variabel-variabel tersebut justru menurunkan nilai perusahaan, meskipun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik. Selanjutnya, Kepemilikan Manajerial (X1c) memiliki koefisien positif sebesar 1,8464, yang menunjukkan bahwa peningkatan kepemilikan manajerial dapat mendorong kenaikan nilai perusahaan. Variabel Profitabilitas (X2) memiliki koefisien negatif, menandakan bahwa peningkatan profitabilitas belum tentu diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Sebaliknya, Leverage (X3) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti struktur pembiayaan dengan utang dapat memberikan kepercayaan positif bagi investor. Adapun Ukuran Perusahaan (X4) memiliki koefisien negatif, yang mengindikasikan bahwa perusahaan dengan ukuran besar tidak selalu memiliki nilai pasar yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri atas Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji F), dan Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²), yang dilakukan menggunakan estimasi regresi linier data panel dengan model terbaik, yaitu Random Effect Model (REM).

Tabel 8. Hasil Regresi Data Panel dengan Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 10/17/25 Time: 15:43
 Sample: 2020 2024
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 60
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.81949	10.72329	1.475245	0.1463
X1	-0.914901	1.309257	-0.698794	0.4879
X1A	-2.448288	1.630808	-1.501273	0.1395
X1B	-0.269960	0.231122	-1.168039	0.2482
X1C	1.846410	5.645593	0.327053	0.7450
X1D	-1.270176	0.782368	-1.623502	0.1106
X2	-0.000914	0.007938	-0.115167	0.9088
X3	3.450858	0.277929	12.41633	0.0000
X4	-0.408157	0.375848	-1.085964	0.2826

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		2.112071	0.8422
Idiosyncratic random		0.914378	0.1578

Weighted Statistics			
R-squared	0.770979	Mean dependent var	0.517260
Adjusted R-squared	0.735054	S.D. dependent var	1.748914
S.E. of regression	0.900216	Sum squared resid	41.32985
F-statistic	21.46089	Durbin-Watson stat	1.539192
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.330194	Mean dependent var	2.721243
Sum squared resid	223.3712	Durbin-Watson stat	0.284793

Sumber: Hasil olah data dengan views (2025)

Uji Kelayakan Model Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh bahwa seluruh indikator Aspek Hukum Akuntansi (KAP Big Four, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional) memiliki nilai probabilitas di atas 0,05, yang berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap standar akuntansi dan penerapan tata kelola perusahaan belum memberikan pengaruh langsung terhadap peningkatan nilai pasar perusahaan.

Variabel Profitabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar 0,9088 > 0,05, sehingga

tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tingkat laba yang diperoleh belum menjadi faktor dominan yang memengaruhi keputusan investor, kemungkinan karena aspek lain seperti stabilitas dan prospek jangka panjang lebih dipertimbangkan.

Sementara itu, variabel Leverage memiliki nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$, yang berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, penggunaan utang yang proporsional dapat meningkatkan kepercayaan investor karena dianggap menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola pembiayaan eksternal secara efisien.

Adapun Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,2826 > 0,05$, yang berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran besar belum tentu memiliki nilai pasar yang lebih tinggi, karena faktor efisiensi operasional dan kompleksitas manajemen turut memengaruhi persepsi investor.

UJI Kelayakan Model Simultan (UJI F)

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai Prob (F-statistic) sebesar $0,000000 < 0,05$, yang berarti variabel Aspek Hukum Akuntansi, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, kombinasi seluruh variabel independen secara simultan mampu menjelaskan variasi dalam nilai

perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman.

Koefisien Determinasi Adjusted (R²)

Nilai Adjusted R² yang diperoleh sebesar 0,735054 menunjukkan bahwa 73,5% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel Aspek Hukum Akuntansi, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan. Sementara itu, sisanya sebesar 26,5% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Menurut Gujarati dan Porter (2021), nilai Adjusted R² tersebut tergolong tinggi, yang berarti model regresi memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek hukum akuntansi yang diukur melalui opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), keterlibatan Kantor Akuntan Publik (KAP) Big Four, serta mekanisme tata kelola perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan terhadap regulasi akuntansi dan penerapan prinsip tata kelola yang baik belum menjadi faktor utama yang memengaruhi persepsi investor. Salah satu alasannya adalah karena sebagian besar perusahaan sampel telah memperoleh opini WTP dan memiliki struktur tata kelola yang relatif serupa, sehingga tidak menimbulkan variasi yang cukup untuk memengaruhi penilaian pasar

Selanjutnya, profitabilitas yang diukur melalui Return on Assets (ROA), memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan perusahaan belum mampu meningkatkan kepercayaan investor secara langsung. Hal tersebut dapat disebabkan oleh efisiensi aset yang belum optimal atau persepsi pasar yang lebih menekankan pada prospek stabilitas dan pertumbuhan jangka panjang dibandingkan laba jangka pendek. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Ngurah & Dharmaputra (2022) yang juga menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Dan et al., (2020) yang membuktikan adanya pengaruh positif signifikan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

Sementara itu, leverage yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa penggunaan utang secara proporsional dapat memberikan sinyal positif kepada investor, karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola pembiayaan eksternal secara efektif untuk meningkatkan kinerja. Hasil ini konsisten dengan temuan Chynthiawati & Jonnardi (2022) yang menjelaskan bahwa peningkatan leverage, selama dalam batas yang wajar, dapat memperkuat nilai perusahaan di mata investor. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Rahayu et al., (2025) yang menemukan pengaruh negatif dan signifikan, di mana

penggunaan utang yang berlebihan justru menimbulkan risiko keuangan dan menurunkan kepercayaan pasar.

Selain itu, ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan berskala besar tidak selalu memiliki nilai pasar yang lebih tinggi. Hal ini dapat disebabkan oleh meningkatnya kompleksitas dalam pengelolaan dan biaya operasional yang lebih besar seiring dengan pertumbuhan ukuran perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Dewi & Praptoyo (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Susesti & Wahyuningtyas (2020) yang menunjukkan bahwa perusahaan berukuran besar cenderung lebih stabil dan menarik bagi investor karena dianggap memiliki prospek yang lebih baik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa leverage merupakan faktor yang paling dominan memengaruhi nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman di Indonesia. Hal ini memperlihatkan bahwa struktur modal yang sehat dan pengelolaan utang yang efisien masih menjadi aspek penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, sementara faktor lain seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, dan penerapan aspek hukum akuntansi belum memberikan pengaruh signifikan dalam konteks penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis regresi data panel pada 12 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman (2020–2024), secara parsial, Aspek Hukum Akuntansi, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Leverage berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, keempat variabel berpengaruh signifikan, menunjukkan model regresi layak menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada periode pengamatan dan ruang lingkup sampel yang terbatas, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel lain seperti kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, dan faktor ESG agar hasil lebih komprehensif. Bagi perusahaan, pengelolaan struktur modal yang optimal serta kepatuhan terhadap hukum akuntansi perlu terus diperkuat guna meningkatkan nilai dan kepercayaan investor.

Daftar Referensi

- Adhyasta, D., & Sudarsi, S. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. 7, 520–525.
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.866>
- Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., Islam, U., & Syarif, N. (2023). *STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING*.
- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. 8, 46–55.
- Anggraini, A., & Yudiantoro, D. (2023).

- Economics and Digital Business Review*
Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. 4(2), 189–201.
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas , leverage , ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan The effect of profitability , leverage , firm size and managerial ownership on firm value. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29–38.
- Charen Patricia Sihotang, Samantha Sundari Wijaya, & Sri Handayani. (2025). Tanggung Jawab Hukum dalam Penyajian Laporan Keuangan: Perspektif Hukum Bisnis dan Akuntansi. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 3(2), 215–223.
<https://doi.org/10.59246/aladalah.v3i2.1304>
- Chynthiawati, L., & Jonnardi, J. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1589–1599.
<https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>
- Dan, M., Yang, M., Di, T., Periode, B. E. I., & Syahara, R. (2020). Pengaruh roa dan der terhadap stock price pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bei periode 2013-2017. 3(April).
- Dewi, L. A., & Praptoyo, S. (2020). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN , PROFITABILITAS , DAN LEVERAGE.
- Doli, C. A., & Ghozali, I. (2024). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY , ENVIRONMENTAL PERFORMANCE , DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI periode 2019 – 2022). 13, 1–15.
- Empiris, S., Perusahaan, P., Dan, P., Estate, R., Terdaftar, Y., Bursa, D. I., & Indonesia, E. (2025). Pengaruh profitabilitas. VII(3), 917–927.
- Erfana, A. P., & Dwijayanty, R. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 8(2), 123–138.
<https://doi.org/10.32897/jsikap.v8i2.3266>
- Erlinda, A. D., & Idayati, F. (n.d.). Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bei.
- Estifika, E., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., Islam, U., & Agung, S. (2025). HALAMAN PENGESAHAN Skripsi.
- Fasya, M. A., Bakhtiar, M. I., & Amaroh, S. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *JIOSE: Journal of Indonesian Sharia Economics*, 4(1), 55–

66.
<https://doi.org/10.35878/jiose.v4i1.808>
 Gz, A. A., & Lisiantara, G. A. (2022). *Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan*. 6, 3974–3987.
- Hardianto, A. M. (2015). Analisa faktor rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio coverage dalam penanaman modal asing (pma)(studi empiris pada perusahaan sektor trade, service dan investment). *Akrual: Jurnal Akuntansi*, 7(1), 74-86.
- Hidayatul Aziz, M. S. N., & Widati, L. W. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 7(1), 171.
<https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.1031>
- Komariah, S., & Sabrina, A. D. (2022). Analisis profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap initial return pada perusahaan IPO di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(4), 1893–1900.
<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i4.2592>
- Konstruksi, P., Terdaftar, Y., Bei, D. I.,
 Konstruksi, P., Terdaftar, Y., & Bei, D. I. (2023). *No Title*.
- Kornelis, S., Suyanto, S., & Kirana, K. C. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 5(1), 12–26.
<https://doi.org/10.55587/jla.v5i1.140>
- Natalia, E. Y., Marlina, N., Purba, B., & Pratiwi, M. P. (2025). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. PRATAMA WIDYA TBK*. 13(1).
- Ngurah, I. G., & Dharmaputra, A. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan*. 2(1), 2141–2149.
- Profitabilitas, P., & Perusahaan, D. A. N. U. (n.d.). *Pengaruh profitabilitas*. 295–312.
<https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5509>
- Profitabilitas, P., Perusahaan, U., Perusahaan, P., & Kepemilikan, D. A. N. (2022). *PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020*. 4(2), 81–91.
- Purwaningsih, A. I., & Mukhibad, H. (2023). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi*. 28–56.
- Putri Nur Fitri, E., & Haryati, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1926–1941.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1433>

- Rahayu, N. E., Primasiwi, A., Ibrahim, R., Akuntansi, J., & Madiun, P. N. (2025). *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Terindeks LQ45 Periode 2022-2024*. 2(2), 408-415.
- Risqi, M., Putri, S., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset*. 8(April), 1823-1838.
- Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan*. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 6(April), 1597-1609.
<https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/795/364>
- Sari, N. M. W., Sukadana, I. W., & Widnyana, I. W. (2021). *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal EMAS*, 2(1), 201-217.
- Sinaga, M. P. P. M., & Putri, Z. M. (2024). *ANALISIS HUKUM GREEN BANKING (SUSTAINABLE FINANCE) BERDASARKAN POJK NOMOR 51/POJK. 03/2017 PADA BANK BRI SYARIAH*. *JUSTLAW: Journal Science and Theory of law*, 1(01), 9-21.
- Susesti, D. A., & Wahyuningtyas, E. T. (2020). *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN LQ45 PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020)*.